

Pengaruh Pendidikan Karakter terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Tema 3 Subtema 1 Kelas V SD Negeri 091409 Sarimatondang

Edwin Parlindungan Purba¹, Lisbet Novianti Sihombing², Hetdy Sitio³

^{1,2,3}Program Studi Guru Sekolah Dasar, Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar

Email: edwin.parlindungan1515@gmail.com¹, lisbetsihombing@uhn.ac.id², hetdy.sitio@gmail.com³

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui : "Pengaruh Pendidikan Karakter Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Tema 3 Subtema 1 Kelas V SD Negeri 091409 Sarimatondang. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen dengan metode One Group Eksperimental. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SD 091409 Sarimatondang yang berjumlah 31 siswa. Penelitian eksperimen ini memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh pendidikan karakter terhadap prestasi belajar siswa pada tema 3 subtema 1 kelas V SD Negeri 091409. Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh pendidikan karakter terhadap prestasi belajar siswa pada tema3 subtema1 di kelas V SD Negeri 091409 Sarimatondang. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil nilai angket menggunakan Uji F diperoleh nilai F hitung sebesar 14.248 sedangkan F tabel diperoleh sebesar 0,413 . Dengan demikian hasil analisis F hitung adalah F hitung lebih besar dari F tabel ($12,162 > 0,413$) yang artinya H_a diterima dan H_o ditolak. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh pendidikan karakter terhadap prestasi belajar siswa di kelas V SD Negeri 019409 secara signifikan.

Kata kunci : Pendidikan Karakter, Prestasi Belajar

Abstract

This study aims to determine: "The Influence of Character Education on Student Achievement in Theme 3 Sub-theme 1 Class V SD Negeri 091409 Sarimatondang. This research is an experimental study with the One Group Experimental method. The population of this research is all the fifth grade students of SD 091409 Sarimatondang, totaling 31 students. This experimental study aims to determine the effect of character education on student achievement on theme 3 sub-theme 1 class V SD Negeri 091409. The results showed that there was an effect of character education on student achievement on theme 3 sub-theme1 in class V SD Negeri 091409 Sarimatondang. This can be seen from the results of the questionnaire value using the F test, the calculated F value is 14,248 while the F table is 0.413. Thus, the result of the calculated F analysis is that F count is greater than F table ($12,162 > 0.413$), which means H_a is accepted and H_o is rejected. So it can be concluded that there is a significant effect of character education on student achievement in class V SD Negeri 019409.

Keywords : Character Education, Learning Achievement

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan proses pembelajaran yang terjadi antara tenaga pendidik dengan peserta didik yang saling berinteraksi dengan tujuan untuk mengembangkan potensi dalam diri peserta didik (Achadiyah & Najib, 2020). Pendidikan memberikan pengaruh positif yang baik dalam menciptakan pemenuhan kebutuhan intelegensi peserta didik yang berlangsung seumur hidup. Dan juga pendidikan merupakan sistem dan cara meningkatkan kualitas hidup manusia dalam segala aspek kehidupan di dunia (Irijanti & Setiawati, 2018). Pendidikan mempunyai peranan penting dalam menentukan kemajuan sebuah negara (Halawati, 2020). Maka dari itu, jika ingin memajukan sebuah negara terlebih dahulu harus dimulai dengan meningkatkan kualitas pendidikan yang ada (Widiastiti & Sumantri, 2020).

Menurut Langeveld dalam Paramita (2019) pendidikan itu adalah pemberian pertolongan oleh seorang dewasa yang bertanggungjawab kepada anak yang belum dewasa dengan cara sistematis untuk mencapai tujuan yaitu kedewasaan dan mandiri (Susilawati, 2020). Menurut Suyitno (dalam Haudi), pendidikan adalah upaya memanusiakan manusia. Sesama manusia harus saling menghargai, menghormati dan tidak mengadili dengan tujuan menghidupkan rasa perikemanusiaan yang benar-benar ke arah lebih baik (Gilang et al., 2018). Selain itu, pendidikan juga bertujuan untuk membangun suasana belajar aktif, kreatif, serta inovatif yang disusun melalui usaha sadar dan terencana dalam menumbuhkan potensi diri sebagai upaya menambah pengetahuan dan keterampilan bagi dirinya (Wisada & Sudarma, 2019).

Menurut Mulyahardjo (dalam Riko et al., 2019), pendidikan adalah hidup, pendidikan adalah segala pengalaman belajar yang berlangsung dalam segala lingkungan dan sepanjang hidup, pendidikan adalah segala situasi yang mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan hidup. Menurut Robandi dalam Haudi menjelaskan, hidup adalah pendidikan dan pendidikan adalah (life is education, education is life), artinya pendidikan merupakan segala pengalaman hidup yang memiliki kontribusi terhadap pertumbuhan dan perkembangan hidup individu berlangsung sepanjang hayat (Astari, 2018).

Adapun pendidikan memiliki pengaruh terhadap setiap elemen masyarakat dari anak usia dini bahkan lansia. Pendidikan memiliki tujuan yang berfungsi untuk mencapai suatu keberhasilan yang telah ditetapkan (Prananda et al., 2021). Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun, 2003 menyatakan bahwa : "Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara."

Pendidikan karakter disiplin adalah kepatuhan untuk menghormati dan melaksanakan suatu system yang mengharuskan orang untuk tunduk kepada keputusan, perintah dan peraturan yang berlaku (Sirait & Sugiono, 2020). Dengan kata lain, disiplin adalah sikap menaati peraturan dan ketentuan yang telah ditetapkan tanpa pamrih.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Wuri Wuryandani, Bunyamin Maftuh, Sapriya, dan Dasim Budimansyah dengan judul "Pendidikan Karakter Disiplin Di Sekolah Dasar". Dalam jurnal tersebut menunjukkan bahwa hasil penelitian yang dilakukan di SD Muhammadiyah Sapen Yogyakarta bahwasanya Pendidikan karakter merupakan hal yang penting untuk ditanamkan kepada generasi muda, orang tua, pendidik, institusi agama, organisasi kepemudaan memiliki tanggung jawab yang besar untuk membangun karakter, nilai, dan moral pada generasi muda (Julaeha, 2019). Pendidikan karakter bukanlah tanggung jawab segelintir orang atau lembaga tertentu saja. Pelaksanaan pendidikan karakter adalah tanggung jawab bersama, baik lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat. Ketiga lingkungan pendidikan tersebut harus bekerja bersama-sama untuk mendukung

konsistensi dan kontinuitas pendidikan karakter, sehingga dapat tercapai tujuan yang telah ditetapkan. Relevansi jurnal di atas dengan jurnal saya teliti adalah sama-sama membahas mengenai karakter dan prestasi belajar (Wulanningtyas & Ate, 2020).

Prestasi merupakan kecakapan atau hasil kongkrit yang dapat dicapai pada saat atau periode tertentu. Berdasarkan pendapat tersebut, prestasi dalam observasi ini adalah hasil yang telah dicapai siswa dalam proses pembelajaran.

Menurut Wikipedia prestasi berasal dari bahasa Belanda yang artinya hasil dari usaha. Prestasi diperoleh dari usaha yang telah dikerjakan. Dari pengertian prestasi tersebut, maka pengertian prestasi diri adalah hasil atas usaha yang dilakukan seseorang. Prestasi dapat dicapai dengan mengandalkan kemampuan intelektual, emosional, dan spiritual, serta ketahanan diri dalam menghadapi situasi segala aspek kehidupan (Mariatun et al., 2020). Karakter orang yang berprestasi adalah mencintai pekerjaan, memiliki inisiatif dan kreatif, pantang menyerah, serta menjalankan tugas dengan sungguh-sungguh. Karakter-karakter tersebut menunjukkan bahwa untuk meraih prestasi tertentu.

Gagne (dalam Sukirman & Mirnawati, 2020) menyatakan bahwa prestasi Belajar dibedakan menjadi lima aspek, yaitu : kemampuan intelektual, strategi kognitif, informasi verbal, sikap dan keterampilan. Menurut Bloom dalam Rudisa (2021) bahwa hasil belajar dibedakan menjadi tiga aspek yaitu kognitif, afektif dan psikomotorik. Poerwanto (dalam Kurnia & Widayanti, 2020) memberikan pengertian prestasi belajar yaitu “ hasil yang dicapai oleh seseorang dalam usaha belajar sebagaimana yang dinyatakan dalam raport” Selanjutnya Winkel (1997) mengatakan bahwa “prestasi belajar adalah suatu bukti keberhasilan belajar atau kemampuan seseorang siswa dalam melakukan kegiatan belajar sesuai dengan bobot yang dicapainya” Sedangkan menurut Nasution, S (1987) prestasi belajar adalah “ kesempurnaan yang dicapai seseorang dalam berfikir, merasa dan berbuat, prestasi belajar dikatakan sempurna apabila memenuhi tiga aspek yakni: kognitif, afektif dan psikomotor, sebaliknya dikatakan prestasi kurang memuaskan jika seseorang belum mampu memenuhi target dalam ketiga kriteria tersebut”.

Berdasarkan pengertian diatas, maka dapat dijelaskan bahwa prestasi belajar merupakan tingkat kemanusiaan yang dimiliki siswa dalam menerima, menolak dan menilai informasi-informasi yang diperoleh dalam proses belajar mengajar.

Berdasarkan observasi di SD Negeri 091409 Sarimatondang Kabupaten Simalungun saya melihat disiplin kurang baik karena masih banyak murid-murid yang terlambat datang ke sekolah dikarenakan terlambat bangun, mengerjakan pr (pekerjaan rumah) di pagi hari sebelum berangkat ke sekolah (Sayekti et al., 2020). Kemudian berbaris tidak tertib, tidak melaksanakan tugas piket, berseragam tidak sesuai aturan sekolah.

Hal itu terlihat dari penelitian yang dilakukan oleh Irijanti & Setiawati (2018) Universitas Negeri Yogyakarta yang berjudul “Pengaruh Nilai-Nilai Karakter Terhadap Prestasi Belajar Di Sdit Salman Al Farisi ”. Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner dan buku laporan. Analisis data menggunakan analisis deskriptif dengan kategorisasi untuk menggambarkan karakter yang muncul pada diri peserta didik. Analisis inferensial dilakukan dalam penelitian ini untuk melihat pengaruh nilai karakter terhadap prestasi belajar. Penelitian ini menunjukkan ada pengaruh nilai-nilai karakter berpengaruh terhadap prestasi belajar. Dari beberapa nilai karakter dalam penelitian ini, kedisiplinan berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar..

Hal itu juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Saragih (2021) dengan Pengaruh Pendidikan Karakter terhadap Hasil Belajar Tema Pahlawanku Sekolah Dasar. eknik pengumpulan data menggunakan angket dan studi dokumentasi. Untuk menguji kualitas instrumen dalam penelitian ini menggunakan uji validitas dan ralibilitas. Analisis data menggunakan analisis korelasi product moment

yang terdiri dari satu variabel bebas dan satu variabel terikat. Berdasarkan analisis data terdapat pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar, besarnya pengaruh tersebut sebesar 21,8%.

METODE

Metode penelitian adalah cara yang digunakan untuk mencapai tujuan penelitian. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen. Penelitian eksperimen adalah penelitian yang dilakukan dengan pendekatan saintifik dengan menggunakan dua set variabel. Set pertama bertindak sebagai konstanta, yang anda gunakan untuk mengukur perbedaan dari set kedua. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai penelitian yang berupa angka-angka dan diolah menggunakan analisis statistik (Sugiyono, 2021). Dalam hal ini, peneliti ingin mencari tahu ada atau tidaknya pengaruh pendidikan karakter terhadap prestasi belajar siswa kelas V SD Negeri 091409 Sarimatondang Tahun Ajaran 2022/2023: Untuk melakukan penelitian ini maka peneliti melakukan prosedur penelitian sebagai berikut.

1. Persiapan penelitian, mencakup pembuatan angket/kuesioner dalam bentuk beberapa pertanyaan
2. Mempersiapkan desain penelitian
3. Membagikan sejumlah angket berupa angket Pendidikan Karakter (X) maupun angket Prestasi Belajar (Y)
4. Menjelaskan tata cara pengisian angket, hal ini bertujuan agar tidak terjadi kekeliruan sehingga turut membantu kebenaran penelitian
5. Menganalisis data yang di peroleh, apakah terdapat pengaruh antara pendidikan karakter dengan prestasi belajar?
6. Penulisan laporan penelitian.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Menurut Arikunto dalam Masitoh & Aedi, (2020) menyatakan apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Adapun cara pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu dengan cara Quota Sampling. Teknik sampling ini mengambil jumlah sampel sebanyak jumlah yang telah ditentukan oleh peneliti. Maka sampel dalam penelitian ini seluruh siswa kelas V yang berjumlah 31 siswa yang berusia berkisar 11-12 tahun.

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian yang berjudul "Pengaruh Pendidikan Karakter terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas V SD Negeri 091409 Sarimatondang Tahun Ajaran 2022/2023" adalah angket. Angket adalah pengumpulan data penelitian dengan menyebarkan pertanyaan ataupun pernyataan tertulis kepada responden.

Angket (kuesioner) merupakan salah satu pengumpulan data dengan menggunakan daftar-daftar pertanyaan ataupun pernyataan secara tertulis dan dilengkapi dengan jawaban ditunjukkan kepada responden. Di dalam penelitian ini alat yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah melalui angket sebagai berikut : a. 25 item untuk angket lingkungan keluarga. b. 25 item untuk angket motivasi belajar siswa.

Teknik analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Setelah data terkumpul, maka tahapan selanjutnya adalah melakukan analisis data, adapun langkah-langkahnya adalah uji Normalitas, homogenitas, dan hipotesis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Instrumen

Uji instrument merupakan suatu alat ukur untuk mengetahui hasil pengolahan data terhadap variabel yang diteliti. Pelaksanaan uji instrument berlokasi di SD Negeri 122371 Pematangsiantar yang diberikan kepada 26 siswa masing-masing terdiri atas 26 item soal mengenai angket pendidikan karakter dan angket prestasi belajar siswa. Adapun hasil uji instrumen yang diperoleh adalah sebagai berikut :

1. Uji Validasi

Dalam penelitian ini untuk mengetahui validitas suatu item soal berdasarkan perbandingan r tabel dan r hitung. Diketahui ketentuan untuk melihat validitas suatu item soal adalah sebagai berikut :
a. jika r hitung $>$ r tabel item soal dikatakan valid. b. jika r hitung $<$ r tabel item soal dikatakan valid.

Uji Validitas Angket Pendidikan Karakter

Berdasarkan hasil uji validitas angket pendidikan karakter diatas diketahui bahwa r tabel lebih besar dari r hitung . Dimana skor r tabel dengan jumlah responden 23 ialah 0,413. Pada tabel diatas, nilai r hitung $>$ r tabel atau 0,413 lebih kecil dibandingkan nilai r hitung. Sehingga dapat disimpulkan angket pendidikan karakter diatas adalah valid.

Uji Validitas Prestasi Belajar Siswa

Berdasarkan hasil uji validitas tes prestasi belajar siswa diketahui bahwa r tabel lebih besar dari r hitung . Dimana skor r tabel dengan jumlah responden 23 ialah 0,413. Pada tabel diatas, nilai r hitung $>$ r tabel atau 0,413 lebih kecil dibandingkan nilai r hitung. Sehingga dapat disimpulkan tes prestasi belajar siswa diatas adalah valid. Uji validitas angket pendidikan karakter dan tes prestasi belajar siswa diatas menggunakan tabel r Product Momen dimana N (jumlah responden) sebanyak 23 siswa adalah 0,413 dengan menggunakan uji analisis excel.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas kuisisioner atau angket pendidikan karakter dan tes prestasi belajar siswa dalam penelitian ini menggunakan uji cronbach's Alpha dengan bantuan SPSS versi 21.

Uji Reliabilitas Pendidikan Karakter

Hasil uji analisis menunjukkan bahwa nilai cronbach's Alpha diperoleh sebesar 0,954. Yang berarti dapat dinyatakan bahwa $0,954 > 0,70$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kuisisioner atau angket pada pendidikan karakter diatas adalah reliabel.

Uji Reliabilitas Prestasi Belajar Siswa

Hasil uji analisis menunjukkan bahwa nilai cronbach's Alpha diperoleh sebesar 0,954. Yang berarti dapat dinyatakan bahwa $0,954 > 0,70$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kuisisioner atau angket pada prestasi belajar siswa diatas adalah reliabel

Hasil Analisis Data Penelitian

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan melalui penyebaran angket pendidikan karakter dan prestasi belajar siswa dikelas V SD Negeri 091409 Sarimatondang, maka hasil dari uji analisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui normalitas suatu data dalam penelitian. Menentukan normalitas suatu data penelitian adalah :

- jika nilai signifikan $>$ 0,05 maka data penelitian berdistribusi normal
- jika nilai signifikan $<$ 0,05 maka data tersebut tidak berdistribusi normal

Tabel 1. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
	N	31
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.84351645
Most Extreme Differences	Absolute	.180
	Positive	.137
	Negative	-.180
	Kolmogorov-Smirnov Z	1.000
	Asymp. Sig. (2-tailed)	.270

Berdasarkan pada uji normalitas diatas diperoleh hasil dengan nilai signifikan $.270 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa uji normalitas terhadap data pada pendidikan karakter dan prestasi belajar berdistribusi normal. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan kolmogorov smirnov dengan bantuan SPSS versi 21.

2. Uji Regresi Linear Sederhana

Uji Korelasi Regresi Sederhana

Uji korelasi regresi sederhana berfungsi untuk mengetahui hubungan antara variabel yang satu dengan variabel lainnya dalam suatu penelitian. Hasil uji korelasi regresi sederhana dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 2. Uji Korelasi regresi sederhana

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.574 ^a	.329	.306	2.89213	2.027

Pada tabel uji korelasi regresi sederhana diatas, jumlah nilai korelasi (R) diperoleh .574 Hal tersebut menyatakan bahwa terdapat hubungan antara variabel bebas (X) pendidikan karakter terhadap variabel (Y) prestasi belajar siswa dengan jumlah sebanyak .574.

Uji Koefisien Korelasi

Analisis yang dilakukan terhadap koefisien korelasi bertujuan untuk mengetahui kuatnya suatu hubungan antara variabel yang satu dengan variabel lainnya. Untuk mengetahui kuat atau lemahnya hubungan koefisien korelasi adalah dengan memperhatikan pedoman pada tabel berikut ini :

Tabel 3. Koefisien Korelasi

Statistik		Prestasi	Karakter
Pearson Correlation	Prestasi	1.000	.574
	Karakter	.574	1.000
Sig. (1-tailed)	Prestasi	.	.000
	Karakter	.000	.
N	Prestasi	31	31
	Karakter	31	31

Adapun hasil analisis terhadap uji koefisien korelasi dalam penelitian ini diuraikan dibawah ini.

Tabel 4. Hasil Uji Koefisien Korelasi

		Karakter	Prestasi
Karakter	Pearson Correlation	1	.574**
	Sig. (2-tailed)		.001
	N	31	31
Prestasi	Pearson Correlation	.574**	1
	Sig. (2-tailed)	.001	
	N	31	31

Dari hasil perhitungan diatas, diketahui nilai koefisien korelasi adalah .574. Berdasarkan tabel hubungan koefisien korelasi diatas maka nilai koefisien korelasi yang berjumlah .574 berada pada interval koefisien ketiga dengan tingkat hubungan sedang atau cukup kuat.

Uji Koefisien Determinan

Dalam penelitian ini, uji koefisien determinan dilakukan untuk mengetahui seberapa besar kontribusi variabel bebas mempengaruhi variabel terikat. Hasil uji koefisien determinan adalah sebagai berikut :

Tabel 5. Hasil Uji Koefisien Determinan

Model	R	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					
				R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	.574 ^a	.329	.306	2.892	.329	14.248	1	29	.001

Diketahui pada tabel diatas, nilai R Square atau koefisien determinan adalah .329. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa variabel bebas pendidikan karakter (X) memberikan kontribusi dengan jumlah pengaruh sebesar .329 atau 32,9 % terhadap variabel terikat prestasi belajar siswa (Y) dikelas V SD Negeri 091409 Sarimatondang.

Uji (t)

Dalam penelitian ini uji (t) digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas yaitu pendidikan karakter (X) terhadap variabel terikat prestasi belajar siswa (Y). Untuk mengetahui sejauh mana pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat, maka dapat dijelaskan sebagai berikut

Tabel 4.10 Hasil Uji (t)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficient	T	Sig.	95.0% Confidence Interval		Collinearity Statistics					
	B	Std. Error				Beta	Lower Bound	Upper Bound	Zero-order	Partial	Tolerance	VIF	
			Constant										24.444
Karakter	.656	.174	.574	3.775	.001	.300	1.011	.574	.574	.57	1.000	1.000	

Pada tabel uji t diatas, diperoleh nilai t hitung sebesar 3,775 Sedangkan pada lampiran 14 diketahui nilai t tabel diperoleh sebesar 1,695. Dengan demikian hasil uji analisis t hitung adalah t hitung lebih besar dari t tabel (3,487 > 1,695). Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel (X)

pendidikan karakter berpengaruh terhadap variabel (Y) yakni prestasi belajar siswa di kelas V SD Negeri 091409 Sarimatondang.

Berdasarkan hasil perhitungan diatas melalui tabel 4.10, diperoleh hasil dari persamaan regresi linier sederhana adalah $Y = 24,444 + .656 X$. Dimana konstanta regresi X sebesar .656 memberikan arah positif terhadap variabel Y.

3. Hasil Uji Hipotesis

Untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini mengenai “Pengaruh Pendidikan karakter Terhadap Prestasi Belajar Siswa di kelas V SD Negeri 091409 Sarimatondang” digunakan rumus uji simultan (F):

Tabel 4.11 Hasil Uji Simultan (F)

ANOVA ^a						
	Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
	Regression	119.174	1	119.174	14.248	.001 ^b
1	Residual	242.568	29	8.364		
	Total	361.742	30			

Pada tabel uji F diatas, diperoleh nilai F hitung sebesar 14.248. Sedangkan pada lampiran 15 diketahui nilai F tabel diperoleh sebesar 0,413. Dengan demikian hasil uji analisis F hitung adalah F hitung lebih besar dari F tabel ($12,162 > 0,413$), yang berarti H_a diterima dan H_0 ditolak. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa ada pengaruh yang signifikan pendidikan terhadap prestasi belajar siswa di kelas V SD Negeri 091409 Sarimatondang.

PEMBAHASAN

Berdasarkan penelitian diatas yang telah dianalisis, melalui penyebaran angket terhadap 31 peserta didik di SD Negeri 091409 Sarimatondang menyatakan bahwa terdapat hubungan antara variabel pendidikan karakter dan variabel prestasi belajar siswa melalui uji korelasi regresi sederhana (R) dengan hasil .574. Selanjutnya untuk mengetahui kuat atau tidaknya suatu variabel dengan variabel lainnya digunakan uji koefisien korelasi yang memperoleh hasil .574 Sehingga variabel pendidikan karakter dan variabel prestasi belajar siswa memiliki nilai koefisien korelasi .574 yang menyatakan bahwa hubungan antar kedua variabel tersebut pada kategori sedang atau cukup kuat.

Selanjutnya diketahui nilai koefisien determinan dalam peneltian ini adalah .329. Dimana .329 merupakan nilai kontribusi yang diberikan variabel bebas terhadap variabel terikat yang berarti variabel pendidikan karakter memberikan pengaruh sebesar .329 terhadap variabel prestasi belajar siswa. Dalam penelitian ini, untuk mengetahui pengaruh variabel bebas yaitu pendidikan karakter (X) terhadap variabel terikat prestasi belajar siswa (Y) dinyatakan dengan uji t dan diketahui memperoleh nilai uji t (3,775). Yang berarti variabel terikat atau pendidikan karakter berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa.

Kemudian pada uji hipotesis, diketahui jumlah nilai F hitung diperoleh 14.248. Pada tabel 4.11 menunjukkan bahwa F hitung $>$ F tabel ($14.248. > 0,413$). Yang berarti H_a diterima dan H_0 ditolak, sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa ada pengaruh yang signifikan pendidikan karakter terhadap prestasi belajar siswa di kelas V SD Negeri 091409 Sarimatondang.

Hasil ini sesuai dengan penelitian Susilawati (2020) yang membahas Pengaruh pendidikan karakter nasionalisme terhadap hasil belajar siswa muatan PPKN kelas IV MI Al-Madaniyah Jempong Tahun Pelajaran 2019/2020. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh pendidikan karakter nasionalisme terhadap hasil belajar siswa muatan PPKn kelas IV MI Al-Madaniyah Jempong tahun pelajaran 2019/2020. Hal ini dibuktikan dari hasil analisis data diperoleh rhitung 0,457,

kemudian nilai tersebut dikonsultasikan pada rtabel sebesar 0,433 pada taraf signifikan 5%, dari hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai rhitung = 0,457 \geq rtabel = 0,433 sehingga H_0 ditolak H_a diterima. Nilai rhitung 0,457 selanjutnya dikonsultasikan pada tabel interpretasi koefisien pengaruh menunjukkan tingkat pengaruh cukup kuat, ini dibuktikan dari hasil rhitung yang berada pada interval koefisien 0,40 – 0,599. Kemudian besarnya kontribusi atau sumbangsih pendidikan karakter nasionalisme terhadap hasil belajar siswa yaitu sebesar 20%. Sisanya 80% ditentukan oleh variabel lain. Sehingga terdapat pengaruh pendidikan karakter nasionalisme terhadap hasil belajar siswa..

Penelitian lainnya yang memiliki hasil yang hampir sama yaitu Widiastiti & Sumantri (2020) dengan judul Model Quantum Teaching Berbasis Pendidikan Karakter Terhadap Motivasi Belajar IPA. Dari hasil pengolahan data (thitung = 19,08, > ttabel = 1,67) artinya thitung lebih besar daripada ttabel yang menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan. Hal tersebut menunjukkan bahwa penggunaan model pembelajaran quantum teaching berbasis pendidikan karakter berpengaruh terhadap motivasi belajar IPA siswa kelas IV SD. Penggunaan model quantum teaching berbasis pendidikan karakter mampu meningkatkan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran IPA karena pembelajaran quantum teaching berbasis pendidikan karakter menekankan pada adanya interaksi-interaksi yang positif dalam kegiatan pembelajaran.

SIMPULAN

Berdasarkan pembahasan bab ini peneliti menguraikan kesimpulan dan saran yang disusun berdasarkan seluruh kegiatan penelitian mengenai pengaruh pendidikan karakter terhadap prestasi belajar siswa kelas V SD Negeri 091409 Sarimatondang Tahun Pembelajaran 2022/2023 sebagai berikut :

1. Pada kelas V dengan materi pembelajaran tema 3 makanan sehat dan subtema 1 bagaimana tubuh mengelola makanan pembelajaran 1 di SD Negeri 091409 Sarimatondang Tahun pembelajaran 2022/2023
2. Pada kelas V diberikan angket yang sesuai dengan langkah-langkah penyebaran angket pada materi makanan sehat Subtema bagaimana tubuh mengelola makanan pembelajaran 1 di SD Negeri 091409 Sarimatondang dan diperoleh data dari hasil angket siswa dengan rata rata angket dengan kategori sangat tinggi.
3. Berdasarkan hasil normalitas dengan menggunakan rumus Kolmogorov-Smirnov terdapat nilai Asymp. Sig yaitu sebesar 270 . Karena nilai Asymp. Sig 270 > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa "Terdapat pengaruh yang signifikan antara pendidikan karakter terhadap prestasi belajar siswa dan data hasil belajar siswa tersebut berdistribusi normal.
4. Bahwa berdasarkan hasil uji hipotesis dengan taraf signifikansi = 0,05 dan ttabel, thitung maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh pendidikan karakter terhadap prestasi belajar siswa kelas V subtema 1 bagaimana tubuh mengelola makanan sehat di SD Negeri 091409 Sarimatondang
5. Berdasarkan hasil uji hipotesis, maka ditetapkan bahwa H_1 diterima dan H_0 ditolak

DAFTAR PUSTAKA

- Achadiyah, B. N., & Najib, A. (2020). Pengaruh Pendidikan Karakter Terhadap Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Ekonomi Dan Pendidikan*, 9(1), 17188.
- Astari, J. I. R. (2018). Pengoptimalisasi Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran Kimia yang Efektif dan Efisien dengan Media Interaktif. *J-PEK (Jurnal Pembelajaran Kimia)*, 3(1), 24–30. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.17977/um026v3i12018p024>
- Gilang, L., Sihombing, R. M., & Sari, N. (2018). Pengaruh Konteks pada Ilustrasi Buku Pendidikan Karakter terhadap Perilaku Disiplin Anak Usia Dini. *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 8(1), 41–50. <https://doi.org/https://doi.org/10.24246/j.js.2018.v8.i1.p41-50>

- Halawati, F. (2020). Pengaruh Pendidikan Karakter Terhadap Perilaku Siswa. *Education and Human Development Journal*, 5(2), 51–60. <https://doi.org/https://doi.org/10.33086/ehdj.v5i2.1561>
- Irjanti, R., & Setiawati, F. A. (2018). Pengaruh nilai-nilai karakter terhadap prestasi belajar di SDIT Salman Al Farisi. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 8(1). <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.21831/jpk.v8i1.21490>
- Julaeha, S. (2019). Problematika kurikulum dan pembelajaran pendidikan karakter. *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 7(2), 157. <https://doi.org/https://doi.org/10.36667/jppi.v7i2.367>
- Kurnia, H., & Widayanti, F. K. (2020). Pengaruh Pendidikan Karakter Kepanduan Hizbul Wathon terhadap Prestasi Belajar Siswa di SMP Muhammadiyah 7 Yogyakarta. *Academy of Education Journal*, 11(01), 75–86. <https://doi.org/https://doi.org/10.47200/aoej.v11i01.318>
- Mariatun, I. L., Arisinta, O., & Ali, C. Y. (2020). Pengaruh Pendidikan Karakter Terhadap Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI IPS di SMA Negeri 3 Bangkalan. *Eco-Socio: Jurnal Ilmu Dan Pendidikan Ekonomi*, 4(2), 76–83. <https://doi.org/https://doi.org/10.31597/ecs.v4i2.570>
- Masitoh, L. F., & Aedi, W. G. (2020). Pengembangan Instrumen Asesmen Higher Order Thinking Skills (HOTS) Matematika di SMP Kelas VII. *Jurnal Cendekia : Jurnal Pendidikan Matematika*, 4(2), 886–897. <https://doi.org/10.31004/cendekia.v4i2.328>
- Paramita, N. M. A. S. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Picture and Picture Berorientasi Pendidikan Karakter Terhadap Motivasi Belajar IPS Siswa kelas V. *Journal of Education Technology*, 3(1), 1–5. <https://doi.org/https://doi.org/10.23887/jet.v3i1.17957>
- Prananda, G., Friska, S. Y., & Susilawati, W. O. (2021). Pengaruh Media Konkret Terhadap Hasil Belajar Materi Operasi Hitung Campuran Bilangan Bulat Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. *JEMS: Jurnal Edukasi Matematika Dan Sains*, 9(1), 1–10. <https://doi.org/http://doi.org/10.25273/jems.v9i1.8421>
- Riko, R., Lestari, F. A. P., & Lestari, I. D. (2019). Pengaruh Pendidikan Karakter terhadap Konsep Diri Peserta Didik. *SAP (Susunan Artikel Pendidikan)*, 4(2). <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.30998/sap.v4i2.4448>
- Rudisa, R., Elpisah, E., Fahreza, M., & Yahya, M. (2021). Pengaruh Pendidikan Karakter dan Kondisi Ekonomi Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Basicedu*, 5(6), 6227–6235.
- Saragih, A. Y. N., Abi, A. R., Mahulae, S., & Silaban, P. J. (2021). Pengaruh Pendidikan Karakter terhadap Hasil Belajar Tema Pahlawanku Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 3980–3984. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i5.560>
- Sayekti, A., Darmawati, D., & Sulistyandari, S. (2020). Pengaruh Pendidikan Karakter, Pola Asuh Orang Tua dan Pergaulan Teman Sebaya Terhadap Hasil Belajar Siswa SMA Negeri 1 Baturaden. *Soedirman Economics Education Journal*, 2(1), 21–34. <https://doi.org/https://doi.org/10.32424/seej.v2i1.2150>
- Sirait, E. D., & Sugiono, S. (2020). Implementasi pendidikan karakter terhadap karakter siswa di sekolah menengah kejuruan bethel petamburan. *Edukasi: Jurnal Pendidikan Agama Kristen*, 11(1), 16–31. <https://doi.org/https://doi.org/10.47562/edk.v11i1.138>
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Pendidikan*. BANDUNG : Alfabeta,CV.
- Sukirman, S., & Mirnawati, M. (2020). Pengaruh Pembelajaran Sastra Kreatif Berbasis Karakter Terhadap Pengembangan Karakter Siswa di Madrasah Aliyah Negeri Palopo. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 9(4), 389–402.
- Susilawati, T. (2020). *Pengaruh pendidikan karakter nasionalisme terhadap hasil belajar siswa muatan PPKN kelas IV MI Almadaniyah Jempong Tahun Pelajaran 2019/2020*. UIN Mataram. <http://etheses.uinmataram.ac.id/id/eprint/1867>
- Widiastiti, N. L. A., & Sumantri, M. (2020). Model Quantum Teaching Berbasis Pendidikan Karakter Terhadap Motivasi Belajar IPA. *Jurnal Pedagogi Dan Pembelajaran*, 3(2), 303–314. <https://doi.org/https://doi.org/10.23887/jp2.v3i2.26628>
- Wisada, P. D., & Sudarma, I. K. (2019). Pengembangan media video pembelajaran berorientasi pendidikan karakter. *Journal of Education Technology*, 3(3), 140–146. <https://doi.org/https://doi.org/10.23887/jet.v3i3.21735>
- Wulanningtyas, M. E., & Ate, H. M. (2020). Pengaruh efikasi diri siswa terhadap prestasi belajar matematika. *KoPeN: Konferensi Pendidikan Nasional*, 2(1), 166–169.